

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Pendidikan merupakan pekerjaan atau siklus kemajuan dan kemajuan manusia menuju bantalan yang unggul dan indah. Ada artikulasi bahwa pengajaran adalah proses kemajuan dan pekerjaan untuk mencapai kesempurnaan, ini menyiratkan bahwa pelatihan itu dinamis karena, dalam kasus integritas dan kesempurnaan itu statis, ia akan kehilangan nilainya yang besar.<sup>1</sup> Pelatihan juga harus membuat diskusi di mana individu dapat secara efektif mengasah dan mengeluarkan potensi mereka sehingga mereka menjadi kemampuan yang dimiliki secara eksperimental. Definisi ini juga memungkinkan keyakinan bahwa orang biasanya memiliki aspek fisik, mental, dan mendalam. Juga, definisi serupa memberi ruang untuk berharap bahwa orang memiliki kesempatan untuk menjadi bebas, dinamis, waras, sosial, dan mendalam.<sup>2</sup> Latihan sebagai perbuatan mulia dalam Islam secara konsisten mengandung sifat-sifat kebaikan dan kesalehan bagi umat manusia, karena latihannya secara konsisten menjadikan manusia sebagai hewan kebajikan.<sup>3</sup> Sementara itu, pelatihan ketat Islami dapat diartikan sebagai upaya untuk mengubah perilaku orang-orang dalam rutinitas sehari-hari mereka atau keberadaan jaringan mereka dan kehidupan reguler di sekitar mereka melalui siklus instruktif.

Pada dasarnya, penyelenggaraan pendidikan merupakan apa yang sesungguhnya telah menjadi standar dan unsur sekolah umum, khususnya dalam menciptakan kapasitas dan membentuk pribadi dan kemajuan manusia suatu negara yang megah berkenaan dengan

---

<sup>1</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT.LKiS Printing cemerlang, 2009),18

<sup>2</sup>Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemanusiaan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009),7

<sup>3</sup>Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 6, November 2015*,209

keberadaan keilmuan negara tersebut. Sedangkan motivasi yang melatarbelakangi diklat itu sendiri adalah untuk menumbuhkan kemampuan daerah agar menjadi manusia yang bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, bugar, berdaya cipta, merdeka, dan berbasis popularitas. dan warga yang mampu<sup>4</sup>

Peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi melahirkan isu-isu ramah dan permintaan untuk yang unggul. Instruksi dipercayakan untuk bereaksi terhadap kesulitan untuk mengurus masalah ini. Proyek-proyek pembelajaran yang ada telah disusun sedemikian rupa sehingga secara konsisten menjadi sumber yang tepat untuk menjawab persoalan-persoalan pelatihan dengan segala kesulitannya. Pelatihan itu sendiri pada dasarnya adalah pekerjaan yang disadari dan diatur untuk membuat lingkungan belajar dan proses belajar sehingga individu secara efektif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan mendalam yang ketat.

Nilai dalam bahasa Inggris adalah "*esteem*", dalam bahasa Latin disebut "*velere*", atau Old French "*valoir*". Nilai dicirikan sebagai berharga, terampil, terlibat, substansial, bermanfaat, dan umumnya benar sesuai dengan keyakinan individu atau kumpulan individu. Penghormatan referensi Kata Indonesia besar dicirikan sebagai kualitas (hal) yang signifikan atau bermanfaat bagi umat manusia atau sesuatu yang memuncak orang. Jadi harga diri adalah sifat sesuatu yang menjadikan sesuatu yang disukai, diinginkan, dicari, dihargai, bermanfaat, dan sesuatu yang pada umumnya berarti atau penting bagi manusia hanya sebagai perwujudan kehidupan. Nilai dapat diartikan sebagai semacam keyakinan yang membentuk alasan seseorang atau sekelompok

---

<sup>4</sup>Isjoni Ishaq, *Membangun Visi Bersama Aspek-aspek Penting dalam Formasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006),26

individu, digunakan sebagai daya tarik dalam aktivitas mereka, dan sekarang ditambahkan ke kerangka keyakinan yang dikaitkan dengan orang-orang yang mempercayainya<sup>5</sup>

pendidikan Agama islam menurut Bahruddin dalam bukunya *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan masyarakat untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam diiringi dengan tuntutan untuk menghormati penganut ajaran orang lain. Dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>6</sup>

Kualitas ketat adalah kualitas hidup yang mencerminkan pengembangan dan peningkatan kehidupan ketat yang terdiri dari tiga komponen mendasar, khususnya akidah, cinta dan etika yang mengisi sebagai aturan perilaku sesuai prinsip ilahi untuk mencapai kemajuan dan kegembiraan dalam kehidupan di dunia ini dan di akhirat. Sifat-sifat tersebut menjadi alasan esensial untuk membina jiwa seseorang sehingga dapat memberikan hasil sekolah Islam yang ketat sesuai dengan apa yang diharapkan secara umum.

Muslimat NU adalah salah satu dari banyak asosiasi di arena publik. Muslimat NU adalah asosiasi daerah setempat dan merupakan kelompok mandiri Nahdlatul Ulama yang bertugas membantu menyelenggarakan pengurusan bagi individu-individu perempuan Nahdlatul Ulama. Persatuan Muslimat NU adalah bagian dari budaya Indonesia yang tidak bisa dibedakan. Oleh karena itu, asosiasi ini juga harus membuat komitmen positif terhadap pengakuan kemajuan sebagai ungkapan Allah SWT dalam Surah At-Taubah bait 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْتُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أَلَيْسَ بِسَعِيدٍ مَنْ سَلِمَ إِلَى اللَّهِ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

<sup>5</sup>Nuraini, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara*, Jurnal ANSIRU PAI Vol.3 NO.2, 2019, 51

<sup>6</sup> Bahruddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta :Ar Ruzz Media, 2010),196

*Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka adalah penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh untuk mengerjakan yang makruf mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasulnya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi maha bijaksana.<sup>7</sup>*

Di bagian tersebut jelas tidak hanya dipaksakan dan dipusatkan pada laki-laki, perempuan juga direpotkan dengan kewajiban untuk ikut serta dan terlibat dalam perubahan mental yang ketat dari peristiwa dan kemajuan dalam ajaran Islam. Selain itu, Islam juga mengubah pola pikir orang dan membuat hubungan lain di antara mereka tergantung pada perhatian dan kesepakatan bersama, berurusan dengan wanita dan tentang mereka juga ditekankan. Situasi dengan wanita juga diangkat dalam Islam dengan memberi mereka kebebasan yang sah. Selain itu, Islam juga menekankan bahwa wanita adalah separuh dari masyarakat, harus diberikan semua kesempatan potensial bagi mereka untuk mengembangkan kapasitas bawaan mereka, sehingga mereka dapat mengambil minat yang memadai dalam membangun masyarakat. Islam juga menetapkan bahwa wanita harus diizinkan untuk mencapai tingkat kemajuan yang signifikan secara nyata, mental dan mendalam dan memberikan kesempatan penuh kepada wanita, khususnya kesempatan berpikir dan menilai, dan secara formal merasakan kebebasan reguler mereka.

Wanita telah didekati untuk tertarik dan mengambil peran besar selama waktu yang dihabiskan untuk perbaikan lingkungan, karena wanita sendiri perlu melihat lebih banyak, lebih memperhatikan dan menyukai realitas dan posisi mereka dan menunjukkan kepada daerah bahwa pekerjaan wanita adalah tidak kalah pentingnya dari laki-laki untuk mengambil bagian dalam membangun bantuan pemerintah negara dan negara. Akibatnya pekerjaan wanita yang sedang dikembangkan akan menjadi kenyataan, dan bukan pernyataan yang sia-sia. Bahwa investasi

---

<sup>7</sup>Kementrian Agama, Mushhaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung :CV Jabal Raudatul Jannah, 2010), 198

kaum perempuan sebagaimana halnya laki-laki dalam menyelesaikan kemajuan di segala bidang merupakan kebutuhan mutlak bagi tercapainya tujuan-tujuan umum.

Muslimat NU terus melebarkan sayapnya dengan membentuk tingkat Pimpinan serta memiliki struktur yang kuat. Diantaranya adalah Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Koordinator Daerah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting, Pimpinan Anak Ranting .

Muslimat NU Sangat memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada kaum perempuan Indonesia. Muslimat NU merupakan badan otonom yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama.<sup>8</sup> Sejak menjadi badan otonom pada 28 Mei 1952, Muslimat NU menjadi lebih bebas bergerak dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan cita-cita nasional secara mandiri.<sup>9</sup> Perempuan sangat perlu wadah untuk mengembangkan potensinya secara aktif dalam bidang organisasi kemasyarakatan dan keagamaan, sehingga dapat memiliki kepekaan sosial serta nilai-nilai yang Islami.

Dalam hal ini Muslimat NU memiliki tujuan yang harus dicapai dengan cara melakukan usaha dari berbagai aspek kehidupan masyarakat, melalui program-program kerjanya yang telah ditetapkan. Seiring dengan berjalannya waktu program kerja Muslimat NU sekin berkembang, diantaranya :bidang organisasi, bidang pendidikan, bidang dakwah, bidang sosial, bidang koperasi, bidang tenaga kerja, bidang advokasi dan hukum, dan bidang kesehatan.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pengajian Muslimat Nahdlatul Ulama di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.*

---

<sup>8</sup>Jajat Burhanudin, *Ulama Perempuan Indonesia*, (Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utamadan PPIM IAIN Jakarta, 2002) 126

<sup>9</sup>Amanah Sjahrini, dkk, *50 Tahun Muslimat NU.....*, 24

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai PAI dalam kegiatan pengajian muslimat NU di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian Muslimat NU di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai PAI dalam kegiatan pengajian muslimat NU di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengajian Muslimat NU di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih keilmuan sekaligus sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya atau yang akan datang, dan sebagai bahan informasi pembandingan terhadap penelitian yang telah lama yang serupa namun berbeda sudut pandang.

### 2. Kegunaan Praktik

#### a. Bagi Institusi Perguruan Tinggi (IAIN MADURA)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan dalam bidang pendidikan. Khususnya, dalam pendidikan keislaman yang berguna untuk memperluas khazanah keilmuan dalam diri mahasiswa.

#### b. Bagi Muslimat Nahdlatul Ulama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam melalui kegiatan pengajian Muslimat Nahdlatul Ulama.

#### c. Bagi Masyarakat

Kegiatan pengajian Muslimat Nahdlatul Ulama ini sangat disegani adanya karena dengan adanya kegiatan pengajian tersebut bisa menambah wawasan pendidikan ke Islaman bagi perempuan yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan pengajian ini bukan hanya berisi yasinan, tahlilan, istighasah, ceramah Agama namun juga berfungsi dalam masyarakat untuk membentuk manusia yang percaya dan bertaqwa kepada Allah agar tercipta kehidupan yang baik dalam bermasyarakat.

#### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan tambahan pengetahuan pendidikan Agama Islam untuk peneliti agar dapat menjadi masyarakat yang mampu beradaptasi dengan baik dengan masyarakat lainnya dan untuk menjadi pendidik bagi generasi seterusnya yang berakhlak dan berkarakter serta memiliki wawasan keilmuan yang luas terlebih dalam bidang pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengajarkan peneliti untuk bisa bersosialisasi dengan baik dengan masyarakat agar bisa membangun desa yang tentram, sejahtera dan damai.

### **E. Definisi Istilah**

#### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Nilai dalam bahasa Inggris adalah “*value*”, dalam bahasa latin disebut “*velere*”, atau bahasa Prancis Kuno “*valoir*”. Kualitas dapat diartikan sebagai berharga, terampil,

memungkinkan, sah, membantu, dan umumnya benar seperti yang ditunjukkan oleh keyakinan individu atau kumpulan individu. Penghormatan referensi Kata Indonesia besar dicirikan sebagai kualitas (hal) yang signifikan atau berharga bagi umat manusia atau sesuatu yang mengidealkan orang. Jadi harga diri adalah sifat sesuatu yang menjadikan sesuatu yang dicintai, diinginkan, dicari, dihargai, berguna, dan sesuatu yang secara umum berarti atau penting bagi manusia hanya sebagai substansi kehidupan.<sup>10</sup> Nilai dapat diartikan sebagai suatu tipe kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang maupun sekelompok masyarakat, dijadikan pijakan dalam tindakannya, dan sudah melekat pada suatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan manusia yang meyakinkannya.<sup>11</sup> Nilai-nilai agama merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Nilai dapat diartikan sebagai semacam keyakinan yang membentuk alasan seseorang atau sekelompok individu, digunakan sebagai daya tarik dalam aktivitas mereka, dan sekarang ditambahkan ke kerangka keyakinan yang diidentifikasi dengan orang-orang yang memiliki keyakinan di dalamnya.<sup>12</sup> Sementara itu, pelatihan ketat Islami dicirikan sebagai upaya untuk mengubah perilaku orang-orang dalam rutinitas sehari-hari mereka sendiri atau keberadaan jaringan mereka dan kehidupan reguler di sekitar mereka melalui interaksi instruktif.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, 783

<sup>11</sup> Nuraini, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama....* 51

<sup>12</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat....*18

<sup>13</sup> Bahrun Ali Martopo, *Nilai Pendidikan Islam dalam Pengajian Lapangan*, RI'AYAH, Vol.02, 2017,35

## 2. Muslimat Nahdlatul Ulama

Muslimat Nahdlatul Ulama' merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang bersifat keagamaan yang termasuk dalam kategori *executive leadership*. Muslimat Nahdlatul Ulama sebagai organisai perempuan NU yang pertama merupakan bentuk kebangkitan perempuan NU saat itu, meskipun berada di bawah budaya patriarkinya, para perempuan bangkit dan mengeluarkan gagasan mengenai perempuan berorganisasi. Dalam masalah keagamaan Muslimat Nahdlatul Ulama' telah mendirikan majelis ta'lim dan mengadakan banyak kegiatan didalamnya yang intinya mengenai agama seperti :ceramah keagamaan, memperigati hari-hari besar Islam, dan alain sebagainya, yang bertujuan untuk mengajak masyarakat kepada kebaikan, kerana jika masyarakatnya sudah mempunyai pikiran yang baik dan positif maka akan sejahtera dalam menjalani hidupnya.<sup>14</sup>

Dalam hal ini Muslimat NU memiliki tujuan yang harus dicapai dengan cara melakukan usaha dari berbagai aspek kehidupan masyarakat, melalui program-program kerjanya yang telah ditetapkan. Seiring dengan berjalannya waktu program kerja Muslimat NU seakin berkembang, diantaranya :bidang organisasi, bidang pendidikan, bidang dakwah, bidang sosial, bidang koperasi, bidnag tenaga kerja, bidang advokasi dan hokum, dan bidang kesehatan.

### F. Penelitian Terdahulu

Sebagai sumber bahan perspektif untuk membantu para spesialis dalam membicarakan penelitian di lapangan, para analis menganggap penting untuk membaca dengan teliti investigasi masa lalu yang memiliki kemiripan dengan eksplorasi yang akan diperiksa oleh ilmuwan. Eksplorasi yang diidentikkan dengan perkembangan penguatan wanita melalui pengajian Muslimat NU telah dilakukan oleh beberapa pengamat masa lalu. Dari hasil penyelidikan yang

---

<sup>14</sup>Dzurrotu Qorina, Suwito Eko Pramono, Ibnu Shodiq, *Peranan Muslimat dalam Pemberdayaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan*, Journal of Indonesian History 4(1),2015,21

diarahkan oleh para analis, diamati bahwa beberapa pemeriksaan berkaitan dengan eksplorasi ilmuwan masa lalu. Berikut beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti saat ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Bahrun Ali Martopo, Mahasiswa Jurusan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen dengan judul “Nilai Pendidikan Islam dalam Pengajian Lapanan” (Studi Kasus pengajian Lapanan Kebumen) pada tahun 2017.

Yang menjelaskan bahwa nilai pendidikan Islam Dalam tilawah lapanan terdapat manfaat positif yang luar biasa besar, dalam tilawah manfaat yang dapat diambil adalah bertambahnya seseorang yang dapat melakukan hal-hal negatif dengan memanfaatkannya menjadi hal yang positif. Hal-hal seperti ini pada kelompok umat Islam secara keseluruhan dapat memanfaatkan bacaan tersebut untuk mengubah diri atau memperbaiki diri dari perbuatan-perbuatan yang mengagetkan dan keji. Dalam pengajian lapangan ini memiliki standar dakwah yang menggarisbawahi dinamisasi inklusi wilayah lokal dalam interaksi dakwah, mulai dari menata, menyusun, merakit, mengevaluasi, dan mencipta. Standar tersebut antara lain diharapkan dapat: Pertama, memberdayakan pengembangan cara pandang dan perilaku daerah yang bermanfaat bagi kemajuan. Kedua, Menggarap sifat investasi daerah dan pada dasarnya mendukung, ikut serta dan menambah program dakwah. Ketiga, memperkuat dan bekerja pada kelayakan kapasitas dan pekerjaan perintis terdekat.

Persamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang diajukan peneliti adalah kesadaran masyarakat bisa membendung persoalan melalui pemahaman dan peningkatan nilai-nilai agama, membenahi diri sebagai proses pendidikan yang menajarkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat sekitar. Namun dibalik persamaan penelitian ada juga perbedaanya yaitu, peneliti mengkhususkan kepada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang

terdapat dalam kegiatan pengajian tersebut dengan melibatkan masyarakat yang ikut andil didalam suksesnya acara tersebut. Sedangkan, menurut skripsi yang ditulis oleh Bahrun Ali Martopo menjelaskan bahwa pengajian lapangan ini lebih mengkhususkan kepada para remaja yang aktif dalam kegiatan keagamaan untuk memaksimalkan peranan remaja dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

2. Skripsi yang tulis oleh Nurul Hikam, Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sultan Thah Saifuddin Jambi dengan judul “Peran Organisasi NU terhadap Pengembangan Agama Islam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat” pada tahun 2019.

Menjelaskan bahwa Tinjauan ini bermaksud untuk melihat administrasi latihan yang ketat, proyek yang ketat dan efek proyek yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama terhadap kemajuan Islam di Tanjung Jabung Barat. Penatalaksanaan latihan ketat yang dilakukan oleh Persatuan Nahdlatul Ulama Tanjung Jabung Barat ini menggunakan para eksekutif, lebih spesifiknya: menata, menyusun, menggerakkan dan menilai. 2. Proyek-proyek ketat yang diselesaikan oleh Persatuan Nahdlatul Ulama di Tanjung Jabung Barat antara lain: perayaan hari besar Yesus, sekolah pengalaman hidup Islami, ceramah, harlah, halal bihalal dan persekutuan, menyembelih makhluk pendamai dan latihan untuk membumbui masa Ramadan. 3. Proyek-proyek yang dilakukan oleh Persatuan Nahdlatul Ulama di Rezim Tanjung Jabung Barat dapat mempengaruhi kemajuan agama Islam, khususnya: a. Pelaksanaan ajaran Islam yang berpegang teguh pada gagasan Ahlul sunnah wal Jamaah b. Mengharapkan radikalisme, c. Berikan informasi tentang Islam dalam acara pergantian moral.

Persamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang diajukan peneliti adalah mengadakan kegiatan pada hari-hari besar islam seperti maulid Nabi Saw, isra' mi'raj dan sebagainya dan sama mempunyai manajemen dalam pengolahan pelaksanaan kegiatan pengajian

tersebut. Perbedaannya skripsi Nurul Hakim dengan peneliti yaitu masyarakat jambi dituntut berperan aktif dalam kegiatan tersebut

3. Skripsi yang ditulis Anugrah Habibi, Mahasiswa Program Studi Madrasah Ibtidaiyah, Tenaga Tarbiyah dan Penyuluh, Yayasan Islam Negeri Purwokerto, dengan Judul “Menyamarkan Sifat Keislaman di Muslimat NU Cabang Kedugurang, Lokal Gumelar, Rezim Banyumas. Tahun 2015.

Dijelaskan bahwa perkembangan itu terjadi dan pengaturan kualitas yang ketat adalah bagian utama untuk membuat individu menerima, takut akan Tuhan Yang Mahakuasa, memiliki pribadi yang terhormat, memiliki karakter yang kokoh dan menumbuhkan rasa tanggung jawab wilayah dan publik. penyamaran akhlak Islami di Muslimat NU Cabang Kedugurang Penyamaran sifat yang dilakukan Pengurus Muslimat NU melalui beberapa tahapan dan metodologi yang digunakan, antara lain tahap perubahan nilai, tahap tukar nilai, dan tahap transinternalization Tahapan dan prosedur ini diterapkan dalam beberapa latihan mengingat standar bacaan untuk hari Selasa dan Jumat, mujahadah dzikir fidza, penyesuaian menahan surat pendek, membaca tahlil, dan penyesuaian memberi sebagai pemanfaatan zakat yang dimanfaatkan untuk membantu fakir miskin dan gelandangan.

Perumpamaan penyusunan teori Anugrah Habibi dengan eksplorasi yang dikemukakan oleh para analis adalah bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk sifat-sifat yang tegas yang merupakan bagian utama untuk membuat individu menerima, takut akan Tuhan Yang Mahakuasa, memiliki pribadi yang terhormat, memiliki pribadi yang kokoh. Karakter dan menumbuhkan rasa kewajiban sosial dan publik. . Sedangkan yang penting usul Anugrah Habibi itu lebih pada nilai-nilai agama Islam, sedangkan yang saya susun adalah dalil yang mendorong kualitas pendidikan Islam melalui pengajian Muslimat Nahdlatul Ulama

